

Detektor Plagiarisme v. 1991 - Laporan Orisinalitas 12/08/2022 12:54:33

Dokumen yang dianalisis: Andika Galih.pdf Dilisensikan ke: Moh Nurkholis

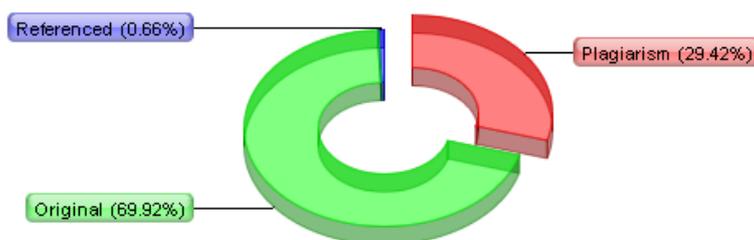
[?](#) Prasetel Perbandingan: Menulis kembali [?](#) . Bahasa yang terdeteksi: Id

[?](#) Jenis cek: Pemeriksaan Internet

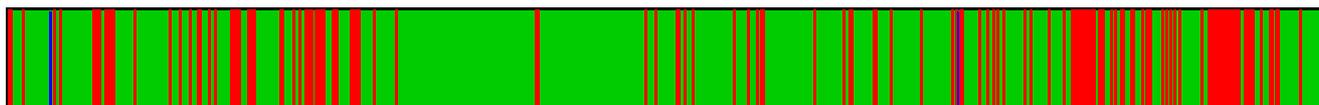
[tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]

Analisis tubuh dokumen terperinci:

[?](#) Bagan relasi:



[?](#) Grafik distribusi:



[?](#) Sumber utama plagiarisme: **34**

- [?](#) → **87%** **7941** 1. <http://simki.unpkediri.ac.id>
- [?](#) → **26%** **2544** 2. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/72d5cc68408d235c139b7f6476998fd8.pdf
- [?](#) → **15%** **1576** 3. <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pdf>

[?](#) Rincian sumber daya yang diproses: **233 - Baik / 1 - Gagal**

[?](#) Catatan penting:

Wikipedia:	Buku Google:	Layanan pengarang untuk orang lain:	Anti-kecurangan:
[tidak terdeteksi]	[tidak terdeteksi]	[tidak terdeteksi]	[tidak terdeteksi]

[?](#) Laporan anti cheat UACE:

1. Status: Penganalisis **[Dinyalakan]** Normalisasi **[Dinyalakan]** kesamaan karakter diatur ke **[100%]**
2. Persentase kontaminasi UniCode yang terdeteksi: **0%** dengan batas: 4%]
3. Dokumen tidak dinormalisasi: persen tidak tercapai [5%]
4. Semua simbol yang mencurigakan akan ditandai dengan warna ungu: **Abcd...**
5. Simbol tak terlihat ditemukan: [0]

Rekomendasi penilaian:

Tidak diperlukan tindakan khusus. Dokumen Oke.

[uace_abc_stats_header]

[uace_abc_stats_html_table]

🔗 Referensi Aktif (Url yang Diekstrak dari Dokumen):

Tidak ada URL yang terdeteksi

🔗 Url yang Dikecualikan:

Tidak ada URL yang terdeteksi

🔗 URL yang disertakan:

Tidak ada URL yang terdeteksi

? Analisis dokumen terperinci:

i	 Plagiarisme terdeteksi: 0,08% http://simki.unpkediri.ac.id + 4 sumber daya! id: 1
	SURVEI TINGKAT KEMAMPUAN GERAK (MOTOR ABILITY) PADA SISWA PUTRA KELAS
V	SDN SUKODONO KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2022
	 Plagiarisme terdeteksi: 0,08% https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pdf + 4 sumber daya! id: 2
	SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
	(S.Pd.) Pada Prodi PENJASKESREK OLEH: ANDIKA GALIH PRASETYO NPM.
	 Plagiarisme terdeteksi: 0,32% http://simki.unpkediri.ac.id + 4 sumber daya! id: 3
	17.1.01.09.0041 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI 2022 ii Skripsi oleh: ANDIKA GALIH PRASETYO NPM. 17.1.01.09.0041 Judul: SURVEI TINGKAT KEMAMPUAN GERAK (MOTOR ABILITY) PADA SISWA PUTRA KELAS
V	SDN SUKODONO KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2022 Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri Tanggal : 11 Agustus 2022 Pembimbing I Dr. Slamet Junaidi, M.Pd NIDN.0015066801 Pembimbing II M. Yanuar Rizky, M.Pd NIDN. 0718019003 iii Skripsi oleh: ANDIKA GALIH PRASETYO NPM. 17.
	 Plagiarisme terdeteksi: 0,11% http://simki.unpkediri.ac.id + 4 sumber daya! id: 4
	1.01.09.0041 Judul: SURVEI TINGKAT KEMAMPUAN GERAK (MOTOR ABILITY) PADA SISWA PUTRA KELAS
V	SDN SUKODONO KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2022

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: Juli 2022
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan
Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Slamet Junaidi, M.Pd _____
2. Penguji I : Irwan Setiawan, M.Pd _____
3. Penguji II : Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FIKS
Dr. Sulistiono, M.Si
NIDN: 0007076801 iv
PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,
Nama : Andika Galih Prasetyo
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl.Lahir : Tulungagung/ 24 Agustus 1998
NPM : 17.1.01.09.0041
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/S1 PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2022

Yang Menyatakan
ANDIKA GALIH PRASETYO
NPM: 17.1.01.09.0041

v

Motto:

Dua musuh terbesar kesuksesan adalah penundaan dan alasan. Sedangkan waktu terus berjalan, waktu bagaikan pedang. Jika kita tidak dapat menggunakannya dengan baik, maka ia akan menebasmu.

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku terkasih, terutama Ibu dan Ayahku.

vi

KATA PENGANTAR

Puji Sukur Kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal yang berjudul

 Kutipan terdeteksi: **0,13%**

id: 5

“Survei tingkat kemampuan gerak (motor ability) pada siswa putra kelas V SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung Tahun 2022”

ini dapat

diselesaikan. Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi

 Plagiarisme terdeteksi: **0,11%** <http://simki.unpkediri.ac.id> + 8 sumber daya!

id: 6

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

(PENJASKESREK)

Pada kesempatan kali ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd Selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si. Selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. Selaku Ketua Prodi PENJASKESREK UN PGRI Kediri. Dan juga

 Plagiarisme terdeteksi: **0,2%** <http://lib.unnes.ac.id/27004/1/6101412047.pdf>

id: 7

selaku dosen pembimbing I yang selalu membimbing dengan sabar dan memberi arahan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
4. Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang

selalu membimbing dengan sabar dan memberi arahan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

5. Rekan-rekan di UN PGRI Kediri

6. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materiil agar segera tercapainya penyusunan proposal ini

7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, serta saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 11 Juli 2022

ANDIKA GALIH PRASETYO

NPM: 17.1.01.09.0041 vii

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,21%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pdf> + 5

id: 8

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7

BAB II KAJIAN

TEORI

A. Kajian Teori 8

1. Hakekat

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,4%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 11

id: 9

Kemampuan Gerak (motor Ability) 8

2. Unsur-unsur kemampuan gerak (motor ability) 10

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan gerak (motor ability) 27

4. Fungsi Kemampuan Gerak (motor Ability) 32

5. Karakter pada Anak di Jenjang SD 32

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 34

C. Kerangka Berpikir 35

viii

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

..... 37

B. Teknik Dan Pendekatan Penelitian 37

1. Pendekatan Penelitian 37

2. Teknik Penelitian 38

C. Tempat dan Waktu Penelitian..... 38

1. Tempat Penelitian	38	
2. Waktu Penelitian	39	
D. Populasi dan Sampel	39	
1. Populasi	39	
2. Sampel	40	
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	40	
1. Pengembangan Instrumen	40	
2. Langkah-langkah Pengumpulan data	46	
 Plagiarisme terdeteksi: 0,12% https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pdf + 5		id: 10
F. Teknik Analisis Data	47	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A. Hasil Penelitian	49	
B. Pembahasan	51	
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN		
A. Simpulan	55	
B. Implikasi	55	
C. Saran	56	
Daftar Pustaka	57	
Lampiran-Lampiran	59	
ix		
DAFTAR TABEL		
Tabel		
3.1 : Waktu dan jadwal penelitian	39	
3.2 : Norma Penilaian	46	
4.1 : Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas V di SDN Sukodono.....	50	
halaman x		
DAFTAR GAMBAR		
Gambar		
2.1 : Latihan File relay	12	
2.2 : Latihan Octopus tag	14	
2.3 : Latihan the loop	15	
2.4 : Latihan pick up sprints	15	
2.5 : Prosedur lompat katak	17	
2.6 : Latihan Hexagon	18	
2.7 : Berjalan dengan dua tangan.....	19	
2.8 : Squat Jump	19	
2.9 : Lari bolak-balik	21	
2.10 :		
 Plagiarisme terdeteksi: 0,08% http://simki.unpkediri.ac.id		id: 11
Latihan combination zig-zag drill	22	
2.11 : Latihan three corner drill	23	
2.12 : Latihan soccer wall volley	25	
2.13 : Latihan stork stand	26	
2.14 : Latihan keseimbangan berjalan diatas papan	27	
3.1 : Lari bolak-balik	41	
3.		
 Plagiarisme terdeteksi: 0,11% https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pdf + 4		id: 12
2 : Tes lempar tangkap bola	42	
3.3 : Tes stork stand positional balance	43	
3.4 : Lari Sprint (cepat).....	44	
4.1 :Histogram Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putra di SDN Sukodono	51	
halaman 1		

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Di belakang Masalah

Dunia olahraga momen ini dan bahkan itu akan datang , tidak bisa terpisah

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,07%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... id: 13

dengan kehidupan umum manusia . Olahraga Tidak hanya sebagai kebutuhan untuk

penjaga kebugaran tubuh , kemauan tetapi memiliki kerasukan di semua sektor hidup . Lagi jauh sekali lagi , prestasi olahraga bisa mengangkat kehormatan dan martabat pria bagus oleh individu , kelompok , komunitas , bangsa , dan negara. Pertunjukan olahraga sebuah negara menjadi menolak ukur kemajuan berbangsa dan bernegara, karena itu kompetisi mencapai pertunjukan olahraga antar negara secara terus menerus berjalan dengan berbagai perkembangan rekayasa dan teknologi di bidang olahraga adalah tantangan untuk administrator juga bukan juga bukan

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,38%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 3 id: 14

sumber daya!
Pengelola olahraga di tanah air kita _ ini . Tanpa ada keinginan dan kemampuan menjawab tantangan itu , mungkin akan sulit kita meluruskan pertunjukan olahraga kita dengan pertunjukan olahraga negara lain. Di perkembangan olahraga , pendidikan olahraga di sekolah memiliki peran penting _ karena pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan awal dari proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas

perawakan untuk menghasilkan mengubah di kualitas individu , baik di Hal fisik , mental, dan emosional . Pendidikan jasmani merawat anak sebagai sebuah persatuan keseluruhan , total keberadaan , dari hanya pikirkan itu

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,18%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 2 id: 15

sumber daya!
sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mental .
2

Bahkan , pendidikan _ fisik adalah sesuatu bidang studi nyata _ lebar . Titik perhatiannya adalah peningkatan

gerakan manusia . Lagi spesial lagi , pendidikan fisik terkait dengan koneksi Di antara gerakan wilayah manusia dan pendidikan lainnya . koneksi

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,24%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 2 id: 16

sumber daya!
dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya . _ Fokusnya adalah pada pengaruh perkembangan perawakan ke area pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari pria itulah yang membuatnya unik .
Di pendidikan fisik dan olahraga di sekolah

ke bisa a n g e r a k s a y a r
u p a k a n k e b i s a a n d a s a r y a n g p e r a n s e b a g a i p e r l e n g k a p a n s e o r a n g _ _ u n t u k m e n a m p i l k a n b e r b a g a i v a r i a s i g e r a k d a l a m k e g i a t a n _ o l a h r a g a . K e b i s a a n g e r a k (k e m a m p u a n m o t o r i k) y a n g b a i k s a n g a t m e n d u k u n g b a g i _ k e e t e r a m p i l a n g e r a k j i k a r a g a y a n g l e b i h k o m l e k s b a g s a y a s i s w a . _ U n t u k m e n g e m b a n g k a n k a m u t a h u m e n i n g k a t k a n m a m a m p u a n g e r a k a n (k e m a m p u a n m o t o r i k) s i s w a s e k s e k a l i p u n b a s i s d i p e r l u k a n s e s u a t u p r o s e s k e g i a t a n _ b e l a j a r a k u t o p l e s _ _ y a n g s e s e s u a i d e n g a n k a r a k t e r i s t i k m u r i d

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,16%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 2 id: 17

sumber daya!
atau individu .
Untuk mencapai Keterampilan dasar yang bagus _ harus didukung oleh kemampuan gerakan (kemampuan motorik) yang baik juga. Berdasarkan

Lutan (2005:105) bahwa

Kutipan terdeteksi: 0,01%

id: 18

“ kemampuan”

Plagiarisme terdeteksi: 0,71% http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 5

id: 19

gerak (kemampuan motorik) adalah kapasitas dari seseorang terkait _ dengan implementasi dan demonstrasi sesuatu keterampilan relatif _ terlampir setelah masa kecil ” . Pengertian lain menurut (Nurhasan , 2000:98) yaitu :

1 3

Kemampuan motorik adalah kemampuan umum seseorang untuk bergerak , secara otomatis lagi spesifik definisi kemampuan sepeda motor adalah kapasitas seseorang untuk Melakukan bermacam macam gerakan yang membutuhkan keberanian di olahraga .

Dari pendapat itu bisa menyimpulkan itu kemampuan langkah yang bagus di _ atlet atau sebuah individu akan sangat mendukung pembangunan _ Keterampilan teknik basis olahraga yang dipraktekkan . _ karena _ itu kemampuan diperlukan gerak _ di perkembangan bakat olahraga , maka aspek

kemampuan gerakan yang sangat mendukung ke penguasaan teknik berdasarkan __ cabang olahraga yang dipraktekkan . _ Adapun aspek yang terkandung dalam kemampuan __ gerakan (kemampuan motorik)

Plagiarisme terdeteksi: 0,51% http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 3

id: 20

menurut

Johnson dan Nelson dalam (Fenanlampir dan Muhyi , 2015:45), komponen kemampuan gerakan (kemampuan motorik) adalah kecepatan , kekuatan , kelincahan , koordinasi mata dan tangan , juga keseimbangan .

Penguasaan setiap Keterampilan basis juga bukan teknik basis mengaitkan menutup dengan banyak faktor pendukung diantara mereka adalah tingkat kemampuan gerak yang dapat pengaruh sesuatu pertunjukan olahraga . Hal ini bisa mendasari itu individu yang memiliki tingkat gerakan dasar yang bagus _ bisa Melakukan sesuatu pergerakan atau keterampilan yang baik

._
Berdasarkan Konstitusi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Olahraga Nasional , khususnya pada Bab II, memiliki dijelaskan tentang dasar , fungsi , dan tujuan olahraga Nasional sebagai berikut : 4

1. olahraga Nasional dipegang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 .
2. olahraga Nasional bekerja mengembangkan kemampuan fisik , sosial dan spiritual sebaik membentuk karakter dan kepribadian bangsa yang bermartabat . _
3. olahraga Nasional tujuan mempertahankan dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran , prestasi , kualitas manusia , menanamkan nilai- nilai moral dan akhlak berakhlak mulia , sportif , disiplin , kuatkan dan bina persatuan dan kesatuan bangsa , kuatkan ketahanan nasional , serta mengangkat kehormatan , martabat dan kehormatan bangsa .

Kecamatan Karangrejo adalah satu _ kecamatan di kabupaten __ Tulungagung . Dari survei yang telah diadakan peneliti , sekolah basis di kabupaten Karangrejo setiap tahun selalu ikut di aktivitas Olimpiade pendidikan akademik di kabupaten Tulungagung . Di bidang olahraga partisipasi sekolah di bidang olahraga dinilai tetap tidak cukup maksimum dibandingkan dengan partisipasi di olimpiade di lapangan akademik . Sedangkan pertunjukan selamat berolahraga juga __ mengangkat kualitas sesuatu sekolah di prestasi , karena pertunjukan

Plagiarisme terdeteksi: 0,3% http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 2

id: 21

sekolah tidak hanya melalui bidang akademik tentu saja . Berdasarkan hasil pengamatan selesai lapangan _ peneliti , pengembangan olahraga di sekolah tingkat pangkalan di Kabupaten Karangrejo itu juga dinilai masih sangat kurang diperhatikan , hal ini bisa 5 terlihat dari terbatas ekstrakurikuler di bidang olahraga

, meskipun kabupaten _ Karangrejo memiliki 3 Bidang olahraga yang ada di desa Sukorejo , Tulungrejo , Jeli , Punjul , Karangrejo , Sukodono , Gedangan , dan Tanjungsari , yang seharusnya bisa dibuat lokasi cara kereta untuk ekstrakurikuler misalnya sepak bola , bola voli atau bahkan untuk pembangunan di bidang atletik juga bisa digunakan , gunakan sebagai pembangunan di bidang olahraga untuk murid tingkat basis di kabupaten Karangrejo . Berdasarkan pernyataan itu penulis ingin penuh arti lagi jernih tingkat kemampuan gerakan (kemampuan motorik)

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,13%** <http://simki.unpkediri.ac.id> + 2 sumber daya!

id: 22

pada siswa putra kelas V SDN Sukodono , Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung .
B. Identifikasi Masalah
Dengan memahami Latar Belakang

di belakang di atas _ _ membutuhkan diadakan identifikasi masalah , jadi bisa dipahami sesuatu masalah di latar belakang _ di belakang masalah , antara lain :

1. Kemampuan gerakan (kemampuan motorik)

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,11%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik...

id: 23

pada anak sangat diperlukan penelitian , karena kemampuan gerakan adalah basis untuk mendukung perkembangan tingkat keterampilan di

bidangnya olahraga

2. Terbatas waktu jadi gurunya belum punya waktu menjelaskan tentang kemampuan gerakan (kemampuan motorik).
3. Setiap murid memiliki sikap sebaik

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,64%** <http://simki.unpkediri.ac.id> + 2 sumber daya!

id: 24

ukuran tubuh yang berbeda . _ 6

4. Belum diketahui seberapa jauh levelnya ? kemampuan gerakan (kemampuan motorik) pada siswa putra kelas V SDN Sukodono , Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung .

C. Pembatasan Masalah

Di belajar ini akan dijelaskan arah penelitian , sehingga Tidak terjadi salah tafsir . _ Jadi , di sini akan dijelaskan . Belajar ini Bahas tentang tingkat kemampuan gerakan (kemampuan motorik) pada siswa putra kelas V SDN Sukodono , Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung . karena _ itu , peneliti ingin penuh arti tingkat kemampuan gerakan (kemampuan motorik) siswa putra kelas V SDN Sukodono , Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung

Jadi pada dasarnya belajar ini hanya Bahas tentang tingkat kemampuan gerakan (kemampuan motorik) dan penelitian ini lagi

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,75%** <http://simki.unpkediri.ac.id> + 3 sumber daya!

id: 25

fokus ke arah tingkat kemampuan gerakan (kemampuan motorik) tentu saja .

D. Rumus Masalah

Sesuai dengan Latar Belakang di belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya , maka penulis Kirimkan rumus masalah terkait _ dengan Latar Belakang kembali ke atas _ adalah sebagai berikut "

bagaimana" tingkat kemampuan gerakan (kemampuan motorik) pada siswa putra kelas V SDN Sukodono , Kecamatan Karangrejo, Kabupaten

Tulungagung ?". 7

E. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah arah pertama untuk menentukan Langkah di aktivitas penelitian . Berdasarkan rumuskan masalah di atas , tujuan yang Anda inginkan tercapai di belajar ini adalah untuk penuh arti tingkat kemampuan gerakan (kemampuan motorik) murid putra kelas V SDN Sukodono , Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung

F. Kegunaan Belajar

Hasil penelitian ini mengharapkan mampu memberi keuntungan di di perkembangan di bidang olahraga di masa depan datang , seperti untuk keuntungan belajar

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,4%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 3 id: 26

ini adalah sebagai berikut :

1. Keuntungan teoretis

Hasil penelitian ini bisa dibuat informasi dan donasi sains dalam proses pelatihan untuk meningkat penguasaan Keterampilan olahraga dengan melihat aspek kemampuan gerakan basis (kemampuan motorik) .

2. Keuntungan Praktis

Hasil penelitian ini bisa dibuat panduan , oke untuk pelatih , guru , dan pembaca di sedang mengerjakan aktivitas penelitian dan sebagai bahan

pengetahuan pengetahuan khususnya untuk meningkat Keterampilan olahraga .

8

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Studi Teori

1. esensi Kemampuan gerakan (Kemampuan Motorik)

Kemampuan gerakan (kemampuan motorik) sangat diperlukan berbicara tentang di cakupan pendidikan fisik , karena pada dasarnya _ di pendidikan fisik berisi elemen penyebaran kemampuan fisik dan usaha menunjukkan gerakan terampil _ dalam proses mencapai kinerja yang baik . _ Kinerja olahraga yang baik _ membutuhkan Mendukung kemampuan fisik yang bagus _ sebaik kemampuan atau Keterampilan langkah yang bagus juga .

Kemampuan gerakan (kemampuan motorik) adalah basis dari utuh aktivitas manusia . Berdasarkan Lutan (2005:105) bahwa

 **Kutipan terdeteksi: 0,01%** id: 27

" kemampuan"

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,69%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 6 id: 28

gerak (kemampuan motorik) adalah kapasitas dari seseorang terkait _ dengan implementasi dan demonstrasi sesuatu keterampilan relatif _ terlampir setelah masa kecil " . Pengertian lain Menurut (Nurhasan , 2000:98) kemampuan motorik adalah kemampuan umum seseorang untuk bergerak , secara otomatis lagi spesifik definisi kemampuan sepeda motor

adalah kapasitas seseorang untuk Melakukan bermacam macam gerakan yang membutuhkan keberanian di olahraga .

Kemampuan gerakan (kemampuan motorik) adalah kualitas hasil gerakan individu di Melakukan pindah oke _ pergerakan olahraga juga bukan gerakan non - olahraga atau kematangan penampilan Keterampilan di gerakan . Berdasarkan Fenanlampir dan Muhyi (2015:45) yaitu : Kemampuan motorik adalah kemampuan

masih _ karakter umum

dari seseorang untuk Melakukan aktivitas gerakan tubuh oleh lagi spesifikasi , mengenai definisi kemampuan sepeda motor adalah kapasitas seseorang untuk bisa Melakukan aneka ragam membentuk gerakan yang membutuhkan keberanian di Melakukan olahraga . Penjelasan di atas _ oleh teoretis tentu saja akan memberi keterangan tentang kemampuan umum seseorang yang menutupi berbagai faktor yang mengandung berbagai Tipe aktivitas fisik . Johnson dan Nelson (1969) menyarankan tentang kemampuan motorik, yaitu isi terdiri atas dari sejumlah item tujuan tes __ adalah untuk ukuran aspek kecepatan , kekuatan ,

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,11%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 3 id: 29

sumber daya!
kelincahan , koordinasi mata dan tangan sebaik keseimbangan . Johnson dan Nelson dalam (Fenanlampir dan Muhyi , 2015:45

) menyarankan tentang gunakan tes kemampuan motorik sebagai berikut :

- a. Sebagai alat untuk kelompok murid ke di kelompok homogen . _
- b. Sebagai alat untuk mendiagnosa ke kekurangan __ tentang kemampuan gerak .
- c. Sebagai membentuk motivasi murid sehingga mampu menilai status dan catatannya _ tentang perkembangannya .

8 10

d. Sebagai formulir tes kemampuan perawakan (prestasi fisik)
Dari pendapat diatas _ bisa menyimpulkan itu uji kemampuan gerak (kemampuan motorik) memiliki banyak manfaat , karena melalui uji itu seorang guru atau pelatih olahraga bisa evaluasi tingkat kemampuan gerakan individu atau siswa , sehingga guru atau pelatih bisa menentukan membentuk praktek olahraga yang cocok _ atau bagian hadiah Teori olahraga yang cocok _ dengan kondisi gerakan setiap individu atau siswa

2. Elemen kemampuan gerakan (kemampuan motorik)

K e m a m p u a n gerakan basis (kemampuan motorik) pada masing-masing individu b e r b e d a - b e d a t e r g a n t u n g b a n y a k n y a p e n g a l a m a n g e r a k a n y a n g d i k u a s a i n y a . Ada elemen apa saja r - elemen y a n g t e r k a n d u n g d a l a m k e m a m p u a n sepeda motor r i k (kemampuan motorik) saya nu r ut _ Johnson dan Nelson (1969)

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,23%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 3 id: 30

sumber daya!
dalam (Fenanlampir dan Muhyi , 2015:45) adalah diajukan tentang kemampuan motorik, yaitu isi terdiri atas dari sejumlah item tujuan tes __ adalah untuk ukuran aspek kecepatan , kekuatan , kelincahan , koordinasi mata dan tangan

sebaik keseimbangan . Penjelasan tentang aspek itu sebagai berikut :

a. Kecepatan (kecepatan)

1) Definisi kecepatan (kecepatan)

Kecepatan (kecepatan) adalah salah satu komponen basis biomotor sangat penting dibutuhkan _ di setiap cabang olahraga . 11 Setiap aktivitas olahraga . Setiap cabang olahraga yang _ permainan , balapan juga bukan kompetisi adalah komponen kecepatan. Kecepatan atau kecepatan berdasarkan Fenanlampir dan Muhyi (2015:127-128) " kecepatan adalah kemampuan bergerak dengan kecepatan benar ". ditinjau dari sistem gerak , kecepatan adalah kemampuan basis mobilitas sistem saraf pusat dan perangkat otot untuk menunjukkan gerakan dengan kecepatan tertentu . Sedangkan berdasarkan Harsono di dalam _ buku Mylsidayu dan Kurniawan (2015:114) adalah sebagai berikut : kecepatan adalah kemampuan untuk Melakukan gerakan serupa _ di oleh berurutan di waktu yag singkatnya , atau kemampuan

untuk melewati sesuatu jarak di waktu yang cepat .
Berdasarkan sejumlah pendapat di atas , kecepatan _ bisa ditafsirkan sebagai kemampuan tubuh di menjawab stimulasi dengan waktu pendek mungkin .

2) Contoh praktek kecepatan (kecepatan)

a) File relai

Tujuan : bentuk lari dan kecepatan .

Prosedur : (1) membuat 10 meter dan ditandai dengan kerucut , (2) maka buat 2 grup atau lebih , di mana masing-masing kelompok terdiri atas lebih dari 8-10 orang, (3) berbaris di belakang garis start , dan kapan ada sinyal dari pelatih orang pertama di kelompok Lari sesegera mungkin 12 pergi ke kerucut di depan , (4) setelah berputar-putar kerucut, pemain lari cepat kembali ke garis awal , sentuh tangan teman-teman yang berada di belakang garis , dan teman-teman Tidak bisa Mulailah lari cepat sebelum tersentuh tangannya , (5) setelah selesai lari cepat, atlet mengantri di belakang , (6) tim pemenang adalah yang pertama selesai _ Melakukan estafet . Untuk lagi jernih bisa terlihat pada gambar berikut .

Gambar 2.1. Latihan file estafet

Sumber : (<https://sayabukaguru.blogspot.co.id/2016/09/exercise-agility-dan-kecepatan.html>)

b) Interval lari cepat

Interval lari cepat adalah metode praktek kecepatan dengan jarak Tidak lagi dari 200 meter, dan faktor kekuasaan berdiri Tidak bisa terpengaruh juga besar ke kecepatan lari (Harsono , 2001:36).

Target : kecepatan dengan intensitas 90% 13

Prosedur : (1) jarak Lari Tidak lagi dari 200 meter, (2) ritme melangkah terus menerus dan stabil , (3) rasio Di antara kerja dan istirahat 1:1, dan (4) pengulangan diadakan 10-12 kali.

c) Sprint akselerasi

Sprint akselerasi diadakan dengan metode Mulailah dari Lari lambat , tingkatkan kecepatan , sampai dengan kecepatan penuh (Andi Suhendro, dkk ; 2007:4.29).

Sasaran : kecepatan Lari

Prosedur : (1) membuat Jarak 150 meter , (2) latihan dimulai dengan joling 50 meter, lalu lari cepat 50 meter , dan lanjutkan 50 meter jalan kaki.

d) Latihan lari cepat

Tujuan : mengembangkan kecepatan Lari

Prosedur : (1) lari dengan kecepatan maksimum dengan sejumlah repetisi , (2) umumnya membutuhkan waktu 6 detik untuk mencapai kecepatan maksimum , dan (3) jarak untuk latihan 40-50 meter.

e) Tag gurita

Tujuan : waktu reaksi dan kecepatan di mengubah arah

Prosedur : (1) formilir kelompok besar terdiri atas lebih dari 20-30 orang, (2) tampilkan satu orang sebagai gurita (octopus), dan selebihnya berbaris menghadap satu _ dinding , (3) ketika gurita mengatakan " gurita " lalu 14 peserta lainnya Lari ke dinding yang berlawanan , (4) jika gurita bisa menangkap peserta , maka peserta itu berputar dengan satu kaki untuk Tolong menangkap peserta lainnya .

Gambar 2.2. latihan tag gurita

Sumber : (<https://www.sportplan.net/drills/Rugby/Tag-Rugby/Rugby-Octopus-begMan2.jsp>)

f) Sprint berongga

Sprint berongga terdiri dari : dari 2 sprint yang diselingi

_ dengan sesuatu Titik kosong (berongga) . Fase kosong ini dalam bentuk joging atau jalan . Jarak yang digunakan bervariasi tetapi Tidak lagi dari 200 meter (Harsoso , 2001:37).

Tujuan : kecepatan Lari 15

Prosedur : Lari cepat 40 meter - Joging 40 meter - Lari cepat 40 meter - Jalan kaki 40 meter .

g) Putaran

Tujuan : kecepatan

Prosedur : (1) membuat sejumlah kelompok yang terdiri dari 6-8 orang, (2) momen ada isyarat untuk mulai , Nak kereta Lari sesegera mungkin berputar-putar kerucut dan kembali ke garis untuk antrian di belakang , dan (3) anak-anak kereta Berikutnya baru bisa Lari ketika orang di depan sudah ke garis start .

Gambar 2.3. Latihan lingkaran _

Sumber : (<https://kkgpjokpemalang.blogspot.co.id/2014/02/>)

h) Ambil sprint

Tujuan : kecepatan

Prosedur : (1) membuat jarak lari 150 meter, lalu bersama menjadi 3 50 meter masing-masing dan berikan batas / tanda , (2) implementasi dimulai dari joging 50 meter - langkah sedikit lagi cepat 50 meter - sprint 50 meter ke garis finish , 16 (3) rasio Di antara kerja dan istirahat 1:1 (berjalan 150 meter).

Gambar 2.4. Ambil sprint

Sumber : Mylsidayu dan Kurniawan (2015:123)

b. Kekuasaan (kekuasaan)

1) Definisi kekuasaan (kekuasaan)

Kekuasaan atau kekuatan menurut di Fenanlampir dan Muhyi (2015:140-141) kekuatan atau kekuasaan meledak juga dikenal sebagai kekuatan eksplosif (Pyne & Watson, 1979). " Kekuatan " tentang kekuatan dan kecepatan kontraksi otot dinamis dan eksplosif _ sebaik melibatkan pengeluaran kekuatan otot maksimal _ di waktu sedini mungkin " . Sedangkan berdasarkan Harsono di dalam _ Mylsidayu dan Kurniawan (2015:136) adalah :

kekuatan adalah hasil dari kekuatan dan kecepatan . Individu yang memiliki kekuasaan adalah orang yang memiliki derajat kekuatan otot tinggi , dan derajat tinggi _ di Keterampilan menggabungkan kecepatan dan kekuatan . 17

Berdasarkan pendapat di atas , kekuatan bisa ditafsirkan sebagai daya dan kecepatan yang dilakukan _ oleh bersama di Melakukan sesuatu gerak .

2) Contoh praktek kekuasaan (kekuasaan)

a) Melompat katak

Tujuan : kekuatan kaki

Prosedur : (1) posisi awal kaki rapat , lutut _ ditekuk pada sudut kira-kira 100

o

, badan lurus ke depan , kedua lengan di samping tubuh , (2) melawan kedua kaki ke depan-atas bersama dengan mengayun kedua lengan ke depan pada sejauh ini , (3) momen tanah lutut sedikit bengkok Suka Mulailah awalan untuk Melakukan lompatan yang sama , dan (4) lompatan diadakan dengan jarak yang telah _ ditentukan . Untuk lagi jernih bisa terlihat pada gambar mengikuti .

Gambar 2.5. Prosedur melompat katak

Sumber : (<https://rajakopimalaya.wordpress.com/2017/07/04/8-cara-to-do-senaman-di-rumah-without-sebarang-peralat/>)

b) Segi enam

Tujuan : Kekuatan kaki 18

Tata Cara : (1) atlet berdiri di awal dengan kaki bersatu , melompat ke a , (2) lompat ke Mulailah kemudian melompat lebih tepatnya ke sisi b , (3) lompat lagi ke Mulailah melanjutkan lagi ke c , dan seterusnya .

Gambar 2.6. Latihan segi enam

Sumber :

(<http://thesis.binus.ac.id/Doc/Bab2HTML/2011200263DSBab2/page17.html>)

c) Berjalan dengan kedua tangan

Tujuan : kekuatan lengan

Prosedur : (1) berpasangan , satu atlet posisi push-up dan satu lagi memegang kedua kaki push-up , (2) dengan 19 posisi push - up dan kedua kaki teman , atlet berjalan dengan kedua tangannya dari satu tempat ke tempat orang lain yang memiliki ditentukan , dan (3) setelah sampai lokal tujuan bergantian dengan temannya Melakukan hal yang sama .

Gambar 2.7. Berjalan dengan 2 tangan

Sumber : (<https://vanbolon.blogspot.co.id/2014/10/olahraga-kebugaran.html>)

d) lompat jongkok

Tujuan : Kekuatan otot kaki

Prosedur : Lompat jongkok harus diadakan dengan tepat untuk atlet menghindari dari cedera lutut . Metode adalah di membengkokkan lutut momen awalan juga bukan 20 pendaratan , sudut lutut harus lagi besar dari 90

— atau tidak

cukup lebih dari 100

Gambar 2.8. lompat jongkok

Sumber : (<http://www.bodybuildingstore.com/6-benefits-of-jump-squats/>)

c. Kelincahan (kelincahan)

1) Definisi kelincahan (kelincahan)

Kelincahan atau (kelincahan) terkait menutup dengan kecepatan dan fleksibilitas . Tanpa elemen keduanya , seseorang Tidak bisa bergerak oleh gesit dan gesit . Faktor keseimbangan juga sangat penting ke kelincahan seseorang . Di samping itu itu , kelincahan dipengaruhi oleh persepsi individu atau atlet di kemampuan mengambil keputusan dengan cepat untuk mengubah arah . Kelincahan terkait dengan gerakan tubuh yang melibatkan gerak kaki dan perubahan yang cepat _ dari posisi tubuh. Berdasarkan Kirkendall , Gruber, dan Johnson (1987) dalam (Fenanlampir dan Muhyi , 2015:151)

 Kutipan terdeteksi: **0,12%**

id: **31**

“ Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh atau bagian oleh cepat dan tepat ”.

 Plagiarisme terdeteksi: **0,33%** <http://lib.unnes.ac.id/27004/1/6101412047.pdf>

id: **32**

Sedangkan berdasarkan Harsono di 21 Mysidayu and Kurniawan (2015:147) “ Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepatlah dan tepat waktu _ saat ini bergerak , tanpa hilang keseimbangan ”. Berdasarkan pendapat di atas _ bisa menyimpulkan , bahwa kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah

dengan

cepat dan fleksibel Kapan saat ini pindah . SEBUAH individu atau atlet yang memiliki kelincahan yang baik _ akan mampu Melakukan pergerakan dengan lagi efektif dan efisien .

2) Aneka ragam licik (kelincahan)

a) Kelincahan (kelincahan) umum

Kelincahan umum adalah kelincahan seseorang di

Melakukan olahraga secara umum dan menghadap situasi kehidupan dengan lingkungan .

b) Kelincahan (kelincahan) khusus

Kelincahan spesial adalah diperlukan kelincahan _ sesuai

dengan dengan cabang olahraga yang diikutinya . _ Artinya ,

kelincahan yang dibutuhkan memiliki karakteristik yakin

sesuai dengan tuntutan cabang olahraga yang dipraktekkan . _

3) Contoh praktek kelincahan (kelincahan)

a) Lari bolak-balik kembali (lari antar-jemput)

Tujuan : kelincahan dengan mengubah gerakan arah lurus . 22

Prosedur : membuat jarak 4-5 meter , maka individu atau atlet

Lari bolak-balik secepatnya dari titik satu ke titik lainnya .

Setiap kali Anda mencapai suatu titik , Anda harus mencoba

secepatnya membalik buruk untuk Lari pergi ke titik lain .

praktek diadakan sebanyak 10 kali pengulangan . Untuk lagi

jernih bisa terlihat pada gambar berikut .

Gambar 2.9. Lari bolak-balik (lari antar-jemput)

Sumber :

(<http://puskesmaskutasatu.com/article/Health%20Olahraga.html>)

b) Latihan kombinasi zig-zag

Tujuan : Kelincahan tubuh di mengubah gerakan

Prosedur : Membuat persegi panjang dengan jarak 10 meter

setiap samping . Kemudian peserta kereta berdiri di samping

Baik bidang (Mulailah), nanti Lari mundur ke kerucut 1,

lanjutan lari cepat ke kerucut 2, lari mundur ke kerucut 3, dan

lari cepat lagi sampai mulai . 23

Gambar 2.10. Latihan kombinasi zig-zag

Sumber : Mylsidayu dan Kurniawan (2015:150)

c) Bor tiga sudut

Target : Kelincahan tubuh di mengubah gerakan

Prosedur : membuat jarak 10 meter di antara kerucut.

Atlet berdiri di garis start, lalu sprint ke kerucut 1, maka Lari

ke samping pergi ke kerucut 2, dan seterusnya Lari mundur

pergi ke kerucut 3. Pada kerucut 3 , atlet berputar-putar

kerucut nanti lari cepat ke samping , lari mundur lagi ke garis

start .

24

Gambar 2.11. Latihan bor tiga sudut

Sumber : Mylsidayu dan Kurniawan (2015:151)

d. Koordinasi

1) Definisi koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk Melakukan

pergerakan dengan tingkat kesulitan dengan benar dan dengan

efisien dan penuh akurasi , koordinasi adalah sesuatu kemampuan

motorik yang sangat kompleks . Berdasarkan Fenanlampir dan

Muhyi (2015:159) yaitu :

Koordinasi ditentukan sebagai hubungan harmonis _ dari

koneksi satu sama lain pengaruh antara _ kelompok otot

Selama Melakukan kerja , ditampilkan dengan berbagai

tingkat keterampilan .

Berdasarkan pompa di Sukadiyanto (2005: 138) pada

dasarnya koordinasi terpandang Menjadi dua baik , yaitu

koordinasi umum dan koordinasi khusus . Koordinasi umum

adalah kemampuan utuh tubuh di sesuaikan dan sesuaikan pergerakan oleh bersamaan pada saat ini Melakukan sesuatu gerak . Koordinasi spesial adalah koordinasi di antara sejumlah bagian tubuh , yaitu kemampuan untuk koordinat gerakan dari jumlah bagian tubuh _ simultan . karena _ itu , koordinasi spesial adalah perkembangan dari koordinasi gabungan umum _ dengan kemampuan biomotor lainnya cocok _ dengan karakteristik 25 cabang olahraga . Ciri-ciri orang yang memiliki koordinasi spesial yang bagus _ di menunjukkan Keterampilan teknik bisa oleh harmonis , cepat , mudah , sempurna , tepat , dan fleksibel . Dari pendapat pada bisa menyimpulkan itu koordinasi adalah harmoni Di antara tanggapan otak dan kinerja otot momen Melakukan aktivitas gerakan oleh umum atau gerakan di sesuatu olahraga .

2) Contoh praktek koordinasi

Latihan bola voli dinding sepak bola

Sasaran : praktek koordinasi mata dan kaki juga koordinasi utuh tubuh sebaik kelincahan

Prosedur : (1) siapkan bola sepak sebaik lokasi datar _ disertai dengan dinding saat bola memantul , (2) buat jarak penendang dan dinding tidak cukup 1,83 meter lebih dari dinding target , (3) menendang bola ke arah dinding gunakan kaki apa saja , sebelumnya tendangan mengembalikan bola harus dikendalikan dengan kaki lainnya. for lagi jernih bisa terlihat pada gambar berikut .

Gambar 2.12. Latihan bola voli dinding sepak bola 26

Sumber : (<https://www.youtube.com/watch?v=fy2fiXS5m30>)

e. Keseimbangan (keseimbangan)

1) Definisi keseimbangan (keseimbangan)

Berdasarkan Fenanlampir dan Muhyi (2015:165) Ada dua Tipe keseimbangan itu adalah keseimbangan itu adalah keseimbangan dan keseimbangan statis dinamis . Keseimbangan statis adalah kemampuan menjaga negara seimbang di keheningan , sementara keseimbangan dinamis adalah kemampuan menjaga keseimbangan di negara pindah ". Bisa menyimpulkan keseimbangan adalah kemampuan penjaga tingkat kestabilan tubuh agar tidak jatuh atau bimbang momen Melakukan pergerakan olahraga atau aktivitas gerakan lainnya .

2) Contoh praktek keseimbangan (keseimbangan)

a) praktek stock stand

Target : kereta api keseimbangan statis

Prosedur : (1) siswa berdiri di atas _ satu kaki dominan , kaki lainnya ditempatkan Di samping lutut , tangan berada pada pinggang , (2) setelah Melakukan semua Suka pada jadi selanjutnya tumit kaki diangkat (berjinjit) untuk _ mungkin sesuai dengan kemampuan setiap individu , (3) momen mengangkat tumit jadi tangan Tidak bisa Gratis dari 27 pinggang . Untuk lagi jernih bisa terlihat pada gambar berikut .

Gambar 2.13. praktek stock stand

Sumber : (<https://www.janix.tech/stork-stand/>)

b) Latihan jalan di atas _ papan

Tujuan : melatih keseimbangan dinamis

Prosedur : pencarian atau mempersiapkan papan kayu atau lebih banyak papan _ tinggi dari tanah , jalan Melakukan praktek ini adalah berjalan _ _ papan dengan penjaga keseimbangan tubuh dan jangan sampai kaki jatuh ke tanah , untuk lagi jernih bisa terlihat pada gambar di bawah ini .

Gambar 2.14. Latihan keseimbangan berjalan _ _ papan 28

Sumber : (http://tkabodategowangiplelahan.blogspot.co.id/2013/07/dengan-hati-kami-beri.html)

3. F a k t o r - faktor ya n g me n ga r u h i ___ untuk m a m p u a n gerakan (kemampuan motorik)

Menu u rut Lautan (1 988 : 3 2 2) “ Proses _____

___ g e r a k dipengaruhi oleh kondisi dan kondisi internal _____

___ e k s t e r n a l ”. Kondisi di t e r n a l m e n c a k u p k a r a k t e r adalah t i k

y a n g dilampirkan ke ind i vidu , seperti _____ p e r e m b a

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,57%** <https://www.imdb.com/title/tt12969078/> + 3 sumber id: 33

n g ^{daya!}

a n sistem s a r a f , tip pe _ tubuh , motivasi , usia , ti n gg i , berat badan ,

tipe _____ ke lamin d a n s e b a g a i n y a . _

P e r k e m b a n g a n gerak (kemampuan motorik) _____

_____ s y a r a f

d a n otot a n a k k a r e n a sistem s a r a f y a n

g me ng di t roller _ g e r a k p t i d a k ada tubuh _ manusia . S e o r a n g _

_ atau individu y a n g punya ini _ mengukur n _ id tubuh e a l a k a n c e

n d e r u n g lagi kamu d a h b e r g e r a k d a r i p a d a y a n g g e m u k .

SEBUAH individu atau a n a k y a n g norma a l p r e m b a

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,28%** <https://www.imdb.com/title/tt12969078/> + 2 sumber id: 34

n g a n ^{daya!}

bergerak a k a n lagi b a i k dibandingkan dengan g k a n individu atau a n

a k y a n g punya ini _ k e k u r a n g a n

fisik . K e t a k u kamu satu

individu atau a n a k saya seorang mpu mel a k u k a n gerakan , maka

sebuah a n a k itu a k a n t e r m o t i v a s i untuk b e r g e r a k _ k e p a d a

kemampuan gerakan y a n g l e b i h besar l a g i . J e n i s k e l a m i n b e r p

e n g a r u h t e r h a d a p k e b i s a a n gerak , h a l saya dan saya d a p a t

terlihat pada usia 11 tahun _____ k e a t a s , a n a k p e r n i s saya - anak 29

laki- laki a k a n m e m e l i k i k e m a m p u a n gerakan k a s a r y a n g lebih

b a i k dibandingkan dengan p e r e m p u a n . S e t e l a h m e n g a l a m i _ _

p u b e r t a s , p e r t u m b u h a n a n a k l a k saya - laki- laki a k a n lagi c e p a

t . Kondisi e k s t e r n a l yang mengalahkan kudeta _ _ _ f a k t o r - f a k t o r

y a n g t e r d a p a t di l u a r ind saya video y a n g memberi ikan _ _

semangat _____ l a n g s u n g kamu tahu T i d a k l a n g s u n g t e r h a d a

p p e n a m p i l a n g e r a k s e o r a n g . _ _ K o n d i s i n i e k s t e r n a l t e r s

e t a p i penutup t saya kondisi l i n g k u n g a n p e n g a j a r a n d a n b a h

k a n l i n g k u n g a n n s o s i a l - b u d a y a y a n g lebih lebar . P e r k e m b a

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,82%** https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?... + 2 id: 35

n g a n ^{sumber daya!} gerakan a n a k a k a n lebih memilih saya m a l j i k a l i n g k u n g a

n t e m p a t t t u m b u h dan berkembang n g _ _ _ a n a k saya mendukung _

saya r e k a untuk b e b a s b e r g e r a k . K e g i a t a n _ di luar r u a n g a n

b i s a menjadi di _ p i l i h a n y a n g t e r b a i k k a r e n a d a p a t dorongan p

e r k e m b a n g a n

otomatis t . S e l a i n i t u , p e m b a t a s a n _ a k t i v i t a

s g e r a k p a d a a n a k a k a n s a n g a t m e r u g i k a n b a g saya p e r k e

m b a

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,23%** https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?... + 2 id: 36

n g a n ^{sumber daya!}

m a m a m p u a n gerakan a n a k . K a r e n a a n a k a k a n k

u r a n g

m e m e l i k i p e n g a l a m a n g e r a k .

B e r d a s a r k a n p d a n a p a t _ t e r s e t a p i menunjuk ke k k n ,

faktor internal a l d a n e k s t e r n a l _ _ _ m e r u p a k a n faktor y a n g

m e m e n g a r u h i _ k e b i s a a n gerakan sebuah individu . F a k t o r i n t e r

n a l a d a l a h _ f a k t o r y a n g b e r a s a l d a r i d a l a m d saya r i s e o r a n

g , s e d a n g k a n _ _ _ _ f a k t o r e k s t e r n a l a d a l a h faktor y a n g b e r a

s a l d a r i d i luar diri sendiri s e o r a n g . _ _ S e m a n g a t _ _ _ _ y a n g 30

diterima oleh anak ___ atau individu, diali __ se jak tetap d a lam k
a ndu

 Plagiarisme terdeteksi: **0,46%** https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?... + 2

id: 37

^{sumber daya!}
n g a n b u n y a . O e h k a r e n a n y a , k o n d i s i i b u p a d a s a a t
m e n g a n d u n g s a n g a t b e r p e n g a r u h _ t e r h a d a p p e r k e m b a n
g a n

gerakan b a y i (j a n i n) y a n g s e d a n g s i s a n d u n g . S e t e l a h
a n a k i n l a h i r k a n n , f a k t o r e k s t e r n a l d a n i n t e r n a l t e r p a d u _ s
e r t a b e p r i n t e r a k s i d e n g a n l i n g k u n g a n n y a , y a i t u f a k t o r
- f a k t o r t u r u n n a n , s t a t u s g i z i , a k t i v i t a s f i s i k , s i s t e m k e
k e l e n j a r d a n h o r m o n _ _ _ _ p e r g g a n , s u k u b a n g s a , k o n d i s i s a u s
i a l e k o n o m i , k o n d i s i s i p s y c h o s o s i a l d a n k e c e n d e r u n g a n s e k u
l e r (H u s d a r t a d a n Y u d h a _ _ S a p u t r a , 2 0 0 0 : 2 1) .

A d a b e b e r a p a f a k t o r y a n g l a i n n y a b i s a m e m e n g a r u h i _ p
e m e n u m b u h k a n n _ s e b a i k p e r k e m b a n g a n f i s i k d a n g e r a k _ s e o
r a n g _ _ m e n u r u t C o r b i n (1 9 9 8 7 : 1 9 8) y a n g d i k u t i p o l e h P a m u j i _ _
_ _ S u k o c o (2 0 0 4 : 6) t e r d a p a t d u a f a k t o r . F a k t o r t e r s e
t a p i a d a l a h :

a. faktor faktor biologi adalah .

faktor faktor biologi adalah yang mempe n g a r u h i _
tumbuh dan berkembang _ _ _ _ _ fisik dan mo t o r i k
ada : _

- 1) faktor faktor ukuran r a n t u b u h p a d a s a a t l a h i r .
- 2) faktor faktor k e t k a m u m e n j a l a n k a n n _ (g e n e t i k a) .
- 3) faktor faktor T i p e k e l a m i n .
- 4) D a s a r k e d e w a s a a n . 3 1

b. faktor faktor l i n g k u n g a n

faktor faktor l i n g k u n g a n y a n g m e m p e n a r u h i _ _ t u m b u h
d a n b e r k e m b a n g _ _ _ _ _ f i s i k d a n m o t o r i k d i a n t a r a
n y a a d a l a h :

- 1) faktor faktor b u d a y a .
- 2) faktor faktor k e a d a a n a l a m . _
- 3) faktor faktor k e b i a s a a n k e o u t r g a .
- 4) faktor faktor k e s u k u a n .
- 5) faktor faktor s o s i a l .

D i s a m p i n g b e b e r a p a f a k t o r d i d a l a m t a s d a l a m b u k u y a n g
a t t u l i s b y E n d a n g R i n i S u k a m t i (2 0 0 7 : 4 0 - 4 1) a d a b e b e r
a p a f a k t o r y a n g b e r p e n g s e m a n g a t _ t e r h a d a p k e c e p a t a n p e
r k e m b a n g a n g e r a k a n s e s e o r a n g , a n t a r a l a i n : _ _

- a) S i j k a a t d a s a r g e n e t i k , t e r m a s u k b e u n t u k t u b u h d a n
k e c e r d a s a n b i s a n y a i p e n g s e m a n g a t k a m u m e n o n j o l _ _ _
t e r h a d a p l a j u p e r k e m b a n g a n m o t o r i k a t a u g e r a k .
- b) L a u t d a n a i n y a _ d a l a m a w a l u n t u k h i d u p _ p a s c a l a h i r t
s a y a d a k s e b u a h d a h a m b a t a n k o n d i s i l i n g k u n g a n y a n g
t i d a k m e n g f o r

 Plagiarisme terdeteksi: **0,4%** <http://simki.unpkediri.ac.id>

id: 38

n g k a n , s e e m a k i n _ a k t i f j a n i n l e b i h b a n y a k l a g i
c e p a t p e r k e m b a n g a n m o t o r i k a n a k .
c) K o n d i s i p r a l a h i r y a n g s a y a n y e n a n g k a

n , k h u s u s n y a n y a

g s a y a z s a y a m o m a n a n s a n g m o m , m o r e m e n d o r o n g
p e r k e m b a n g a n m o t o r i k a t a u g e r a k a n y a n g l e b i h c e p a t p a 3 2
t i d a d a w a k t u p a s c a l a h i r , k e t i m b a n g k o n d i s i p r a l a h i r y a
n g t i d a k s a y a n y e n a n g k a n .

d) K e l a h i r n _ y a n g s e p e r t i r , k h u s u s n y a a p a b i l a s e b u a h d a k
e r u s a k k a n p t i d a k p u n y a o t a k _ a k a n m e m e r l a m b a t _ p e r
k e m b a n g a n m o t o r i k a t a u g e r a k .

e) L a u t d a n a i n y a _ t s a y a d a k d a n _ _ g a n g g u a n l i n g k u n g a n n

karena _ itu jadi d e n g a n b a n y a k n y a p e n g a l a m a n g e r a k y a n g d i l a i k a n i n d i v i d u a t a u s i s w a t i n g k a t s e p u l a n g s e k o l a h _ s e d a n g p e r t a m a a k a n s a y a n a m b a h k e m a t a n g a n d a l a m e m a i l s a y a _ a k t i v i t a s g e r a k d i b i d a n g o l a h r a g a a t a u d i b i d a n g g e r a k a n a k t i v i t a s s e t i a p h a r i .

5. Karakter pada anak SD _

Menu u r u t S u k i n t a k a (19 92:45) a n a k t i n g k a t S e k o l a h D a s a r (S D) a t a u t i n g k a t k i r a - k i r a _ _ u s i a a n t a r a 10-12 t a h u n b i s a n y a a i k a r a k t e r i s t i k :

a. J a s m a n i

1) L a k i - a n a k l a k i - l a k i b a i k _ t a r u h r s a y a s e b u a h d a p e m e n u m b u h k a n n _ m e m a n j a n g .

2) M e m b u t u h k a n p e n g a t u r a n a p a k a h t i r a h a t y a n g b a i k . 35

3) C i n c i n _ _ s a y a n a m p s a y a l k a n k e e c a n g g u n g a n d a n p a d u a n s u a r a d i n a s i y a n g k u r a n g b a i k s e r i n g d i l m e l i h a t n . _

4) s a y a r a s a b i s a n y a i k e t a h a n a n d a n n s s u m b e r r e n e r g s a y a t a k t e r b t a s . _

5) M u d a h l e l a h , t e t a p i t i d a k _ d i h i r a u k a n .

6) t i d a k t a h u _ p e r t u m b u h a n d a n p e r k e m b a n g a n y a n g s a n g a t c e p a t .

7) s e b u a h k _ a n a k l a k i - l a k i _ _ b i s a n y a i k e c e p a t a n d

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,3%** <http://simki.unpkediri.ac.id>

id: 42

a n

k e k u a t a n o t o t y a n g l a g i b a i k s a y a d i _ _ p u t r i .

8) K e s i a p a n d a n k e m a t a n g a n

u n t u k k e e t e r a m p i l a n b

e r m a i n m e n j a d i d i _ b a i k .

b. P s i k s a y a s d i u m e n t a l _

1) B a n y a k m e n g e l u a r k a n e n e r g i u n t u k f a n t a s i n y a .

2) s a y a n g m a s u k s a y a m e n e n t u k a n _ _ _ p a n d a n g a n h i d u p n y a a .

3) M u d a h g e l i s a h k a r e n a k e a d a a n y a n g k e m b a l i m e h .

c. S s o s i a l

1) s a y a n g m a s u k k e t u k _ _ d i a k u i o l e h k e l o m p o k n y a .

2) P r i a l e b i h t a h u d a n _ _ e t i k d a n a k u _ k e b u d a y a n n y a . _

3) P p e r s e k a w a n a n y a n g k e t u k _ _ l a g i b e r k e m b a n g .

d. K e e t e r a m p i l a n g e r a k t e l a h s i a p u n t u k d i a r a h k a n k

e p a d a p e r m a i n a n b e s a r , a t a u j i k a r a g a s t a s i u n p r e .

J a d i p a d a d a s a r n y a b e r d a s a r k a n p e n j e l a s a n d i a t a s , s i s w a _

t i n g k a t s e k o l a h d a s a r m e m i l i k i R o h s e b a i k k e m a m p u a n d i

m e n g e m b a n g k a n k e m a m p u a n g e r a k a n . J a d i p e r k e m b a n g a n

k e m a m p u a n g e r a k a n p a d a a n a k u s i a _ i t u s a n g a t b a g u s M e n g g u n a k a n

m e n d i d i k s e b a i k m e n i n g k a t b a k a t s e b u a h a n a k d i b i d a n g o l a h r a g a .

B. H a s i l P e n e l i t i a n S e b e l u m n y a

1. A f i f a h K a h a r i n a (2015), d e n g a n j u d u l K E M A M P U A N M O T O R I K

S I S W A K E L A S I V S D N C l u s t e r V I I I K A B U P A T E N D E P O K

K A B U P A T E N S L E M A N Y O G Y A K A R T A. D e n g a n h a s i l b e l a j a r

m e n u n j u k k a n i t u k e m a m p u a n m o t o r m u r i d k e l a s I V c l u s t e r V I I I d i

K e c a m a t a n D e p o k , K a b u p a t e n k a t e g o r i S l e m a n Y o g y a k a r t a b a g u s s a n g a t

s e b e s a r 4,94% (4 s i s w a) , d i k a t e g o r i k a n b a g u s s e b e s a r 29,63% (24 s i s w a) ,

d i k a t e g o r i k a n s a a t i n i s e b e s a r 35,80% (29 s i s w a) , d i k a t e g o r i k a n t i d a k

c u k u p s e b e s a r 18,52% (15 s i s w a) , d a n d i k a t e g o r i k a n t i d a k c u k u p s a n g a t

s e b e s a r 11,11% (9 s i s w a) .

2. E l e n e E l y o n o r a (2012), d e n g a n j u d u l n y a K E M A M P U A N M O T O R I K

P E S E R T A E K S T R A K K U R I K U L E R V O L Y B A L L D I

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,12%** <http://lib.unnes.ac.id/27004/1/6101412047.pdf>

id: 43

SMP NEGERI 3

GAMPING. Dengan hasil belajar menunjukkan itu oleh detail itu kemampuan peserta ekstrakurikuler bola voli

_ itu adalah sebagai berikut

: ada 1 siswa (5%) dalam kategori tidak cukup sekali , 5 siswa (25%) 37 dikategorikan kurang , 6 siswa (30%) dikategorikan sedang , 6 siswa (30%) dikategorikan baik , dan 2 siswa (10%) dikategorikan bagus sekali .
3. Kornalius (2016),

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,39%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pdf...> + 3 id: 44

sumber daya

dengan judul TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK

SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP NEGERI

2 GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA. Dengan hasil belajar saya menunjukkan n __ b a hwa k e m a m p u a n sepeda motor r ik s saya swa dikenal itu berada pada kategori sangat tinggi 2 siswa (11,11%), berada pada kategori tinggi

sebanyak 3 siswa (16,67%), termasuk dalam kategori saat ini sebanyak 6 siswa (33,33%), termasuk dalam kategori tidak cukup sebanyak 2 siswa (11,11 %). Jadi, bisakah? menyimpulkan itu kemampuan motor murid peserta ekstrakurikuler takraw di SMP Negeri 2 Godean Mayoritas Sleman Yogyakarta berada dalam kategori sedang (33,33%).

C. Kerangka pemikiran

Di sesuatu kerangka memikirkan memuat sesuatu teori sebagai petunjuk untuk membandingkan belajar ini di pilih data yang relevan dan analisis data yang diperoleh oleh sistematis . Olahraga adalah kegiatan di dalamnya membutuhkan memiliki tingkat kemampuan gerakan (kemampuan motorik) untuk terbentuk sesuatu permainan olahraga yang baik . _ Dengan demikian hubungan kemampuan gerakan (kemampuan motorik) sangat berpengaruh di perkembangan olahraga .

karena _ itu kebutuhan analisis tingkat kemampuan gerakan (kemampuan motorik) pada anak- anak Menggunakan untuk penuh arti 38 metode pembelajaran bagi anak yang memiliki tingkat kemampuan berbagai gerakan untuk __ mendominasi teknik di bidang diajarkan olahraga . _ Jadi dari itu belajar ini tujuan untuk penuh arti tingkat kemampuan gerakan (kemampuan motorik) pada siswa putra kelas V SDN

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,34%** <http://simki.unpkediri.ac.id> id: 45

Sukodono , Kecamatan

Karangrejo, Kabupaten Tulungagung Menggunakan sebagai cara menentukan tingkat kemampuan sebaik faktor Apa hanya mempengaruhi _ kemampuan gerakan (kemampuan motorik) pada siswa yang bersangkutan . Dari kesimpulan diatas _ bisa menyimpulkan kerangka memikirkan sebagai berikut :

1. siswa _ putra kelas V SDN Sukodono Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung

yang tergabung dalam di anggota Sampel memiliki tingkat tingkat kemampuan gerak bersama (kemampuan motorik) berbeda Di antara satu dengan yang lain .

2. Membentuk tes yang digunakan _ memiliki tingkat validasi juga keandalan dan objektivitas yang memadai .

3. Menurut data yang dikumpulkan dapat diproses dan dianalisis _ dengan menggunakan statistik .

39

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Belajar

Variabel bisa dikatakan sebagai atribut dari sesuatu objek yang diteliti _ atau aktivitas pasti itu _ diamati . Sebagai contoh

 Plagiarisme terdeteksi: **0,22%** <http://simki.unpkediri.ac.id>

id: 46

tinggi badan , berat badan ,
ukuran , bentuk dan warna (Lie Liana, 2009: 90). Sesuai dengan dengan judul
penelitian _ itu adalah tingkat kemampuan gerakan (kemampuan motorik)
pada siswa putra kelas V SDN

Sukodono , Kecamatan Karangrejo,
Kabupaten Tulungagung tahun 2022. Dapat menyimpulkan itu belajar ini
terdiri atas dari satu variabel hanya itu adalah variabel bebas , variabel Gratis
itu adalah Kemampuan gerakan (kemampuan motorik).

B. Teknik dan Pendekatan Belajar

1. Mendekati Belajar

Mendekati ini menggunakan mendekati kuantitatif . Mendekati
kuantitatif adalah belajar sistematis ilmiah _ ke semua bagian sebaik
fenomena yang bisa kita amati dan hasilkan belajar dalam bentuk
inferensi i (Sugiyono , 2019:330).

Mendekati kuantitatif akan bawakan kesulitan momen kontrol
variabel yang bisa pengaruh dalam proses penelitian , ok oleh langsung
bagus Tidak langsung . Untuk membuat validitas yang baik juga
diperlukan presisi dalam proses mengambil sampel , pengumpulan data
serta penentuan alat analisis . Sehingga semua data hasil pengumpulan
data bisa diproses .

37

40

2. Teknik Penelitian

Belajar ini menggunakan teknik belajar deskriptif . Peneliti mencari
informasi tentang gejala yang ada , tentukan _ dengan jernih tujuan
menjadi _ dicapai , rencanakan pendekatan dan kumpulkan data sebagai _
bahan untuk membuat laporan .

Belajar deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambar lagi _
jernih ke situasi sosial . Seperti kita _ tahu belajar deskriptif dimaksudkan
untuk jelajahi dan klarifikasi sesuatu fenomena atau realitas sosial ,
dengan jalan menggambarkan sejumlah variabel terkait _ dengan masalah
dan objek saat ini _ diteliti . Jenis belajar ini Tidak sampai pertanyaan
koneksi antara variabel yang ada . Pada suatu waktu belajar deskriptif ,
tidak akan gunakan dan tidak membutuhkan Melakukan pengujian
hipotesis , yang artinya belajar Tidak dimaksudkan untuk membangun
dan mengembangkan teori- teori sebelumnya (Mohammad Mulyadi ,
2011:132).

C.

 Plagiarisme terdeteksi: **0,13%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 2

id: 47

sumber daya!
Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Belajar

Sesuai dengan dengan judul yang diteliti , maka tempat penelitian
yang digunakan

_ di penerapan uji adalah bidang olahraga SDN

Sukodono , Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung . Jadi subjek
penelitian adalah Murid putra kelas V

41

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan untuk Melakukan belajar yaitu :

Tabel 3.1 Waktu dan jadwal belajar

D. Populasi dan Sampel Belajar

1. Populasi

Populasi adalah utuh subjek penelitian . siapa yang punya?
karakteristik masing-masing dan kemudian diatur untuk dipelajari dan
diambil kesimpulannya (Sugiyono , 2019: 145). Berdasarkan definisi itu
lalu apa yang menjadi populasi ini adalah utuh murid putra kelas SDN V
Sukodono , Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung , dengan

jumlah siswa 21 orang .

2. Sampel

42

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti .

Bernama belajar Sampel jika kita berarti untuk menyamaratakan hasil belajar sampel . Apa yang dimaksud dengan menyamaratakan adalah mengangkat kesimpulan belajar sebagai sesuatu terjadi _ untuk penduduk (Ali Maksum , 2012: 53). Jadi teknik memukau Sampel di belajar ini adalah menggunakan pengambilan sampel total. Karena di dalam belajar ini populasi berjumlah 21 siswa atau tidak cukup dari 30 siswa , di Hal ini populasi Menjadi Sampel sama sekali sehingga diberikan persamaan hak _ Menjadi sampel . Jumlah sampelnya adalah _ Sampel adalah teknik penentuan Sampel Kapan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel , jika anggota populasi tidak cukup sebanyak 30 orang (Sugiyono , 2019: 153).

E. Instrumen Teknik Penelitian dan Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat untuk pengumpulan data di belajar ini menurut , menurut Sugiyono (2012: 52) bahwa “ instrumen” belajar adalah sesuatu alat yang digunakan _ ukuran fenomena alami atau sosial yang diamati ” .

1. Perkembangan Instrumen

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,22%** http://repository.upi.edu/18516/3/S_KOR_0802... + 2 id: 48

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan suatu alat yang disebut instrumen. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian, terutama yang berkaitan dengan proses pengumpulan data. Arikunto (2010:203) menjelaskan bahwa:

 **Kutipan terdeteksi: 0,06%** id: 49

“Instrumen adalah alat ketika peneliti menggunakan metode.”

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,08%** http://repository.upi.edu/18516/3/S_KOR_0802... + 2 id: 50

Selanjutnya Nurhasan dan Hasanudin (2007:1) menjelaskan tentang 43 pengujian dan pengukuran yaitu:

 **Kutipan terdeteksi: 0,14%** id: 51

“Alat yang digunakan untuk memperoleh data dari suatu objek yang akan diukur, sedangkan pengukuran adalah suatu proses untuk memperoleh data”.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,06%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 2 id: 52

Sehubungan dengan penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan

adalah

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,28%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pd...> + 2 id: 53

tes kemampuan motorik dengan validitas 0,93 dan reliabilitas 0,87 Nurhasan (2007: 135). Untuk mengukur kemampuan motorik digunakan tes Kemampuan Motorik sebagaimana dikutip dari Nurhasan dan Hasanudin (2007:135) . Adapun tata cara pelaksanaan tes kemampuan motorik adalah sebagai berikut

:
Gambar 3.1 Lari Bolak-balik
sebuah. Uji Shuttle Run 4 x 10 m

- 1) Tujuan : Mengukur kelincahan di bergerak mengubah arah .
- 2) Alat / Perlengkapan : Stopwatch , coone , straight dan flat track dengan jarak 10 meter antara garis start dan finish.
- 3) implementasi : Bintang selesai dengan berdiri , pada sinyal " siap " siswa berdiri dengan satu _ tutup kaki _ mungkin dengan garis start dan pada sinyal " Ya " siswa cepat angkat dan 44 pindahkan kembali satu per satu batu- batu itu adalah di garis start hingga selesai .

4) skor : Hasil rekaman adalah waktu itu dicapai siswa _ untuk melewati jarak 4x10 m.

b. Uji Melemparkan Menangkap Bola

Gambar 3.2 Uji melemparkan menangkap bola

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,28%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pdf> + 5 id: 54

a. Tujuan : mengukur kemampuan koordinasi mata dan tangan

b. Alat / Perlengkapan : Bola tenis , peluit , stopwatch , dan dinding datar .

c. Pelaksanaan : Siswa berdiri di belakang garis _ ketika memegang bola tenis dengan kedua tangan di depan dada.

Sinyal

" suara" meniup bersiul " mahasiswa" dengan cepat Melakukan melemparkan menangkap ke dinding untuk 30 detik .

d. Skor : Dihitung jumlah menangkap bola yang bisa diadakan untuk 30 detik .

c. Uji Keseimbangan Posisi Bangau Berdiri

45

Gambar 3.3 Tes keseimbangan

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,18%** <https://media.neliti.com/media/publications/261...> id: 55

a. Tujuan : mengukur keseimbangan tubuh .

b. Alat / Perlengkapan : stopwatch , peluit .

c. Pelaksanaan : Siswa berdiri dengan tumpuan kaki kiri , kedua _ tangan

meninggalkan pinggang , kedua mata tertutup , maka letakkan kaki kanan di lutut kiri _ bersebelahan di . Simpan saja sikap itu Selama mungkin .

d. Skor : Dihitung tercapai waktu _ di menjaga

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,25%** <https://media.neliti.com/media/publications/261...> id: 56

sikap di atas _ sampai dengan tanpa gerakan kaki kiri dari tempat lagi .

d. Uji Lari 30 cepat meter

46

Gambar 3.4 Lari lari cepat (cepat)

a. Tujuan : Mengukur kecepatan lari .

b. Alat

/ Perlengkapan : trek lurus dan mendatar sejauh 30 meter,

Pluit , stopwatch , flag , .

c. Implementasi : Mulai selesai dengan berdiri . Pada sinyal " bertiup bersiul " mahasiswa" berdiri dengan satu _ akhir

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,14%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pdf> + 3 id: 57

kakinya sumber daya!

sedekat mungkin dengan garis finish dengan Jarak 30 meter , hingga melewati garis finis.

d. Skor : Dihitung waktu yang

dibutuhkan _ di Melakukan lari

sejauh 30 meter .

Hasil kasar yang didapat dari empat item tes itu , perlu disamakan satuan

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,29%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pdf> + 2 id: 58

dengan menggunakan T-Score. Rumus T-score yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Rumus skor-T untuk test shuttle lari 4x10 meter dan lari 30 meter .

Perhitungan dengan satuan waktu , lebih sedikit waktu yang dibutuhkan _ lebih bagus hasil yang diperoleh , adapun rumus

Skor sebagai berikut :

Rumus :

Deskripsi : 47

T = Nilai T-Score

M = Nilai rata-rata data kasar

X = nilai data kasar

SD = standar penyimpangan data kasar

b. Rumus skor-T untuk uji melemparkan menangkap bola jarak 1 meter ke dinding selama 30 detik dan keseimbangan posisi stand stok. Perhitungan dengan satuan lebih banyak nomor atau unit yang didapat _ lebih bagus hasil yang didapat . Adapun rumusnya Skor sebagai berikut :

Rumus :

Deskripsi :

T = Nilai T-Score

M = Nilai rata-rata data kasar

X = nilai data kasar

SD = standar penyimpangan data kasar

Kemudian Nilai T- Score dari keempat item dijumlahkan , sehingga diperoleh total T-Score. Hasil T-Score total menjadi basis untuk menentukan klasifikasi kemampuan motor peserta mendidik . Kategorisasi menggunakan rata-rata dan standar penyimpangan . Azwar (2016:163) menyatakan itu untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Evaluasi Referensi Norma (PAN) pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Norma Penilaian 48

Saya tidak K a t e

$XM + 1,5 SD$ B a i k S e k a l i

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,42%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pdf...> + 3 id: 59

2 $M + 0,5 SD$ X M + 1,5 SD _ B a

3 $M - 0,5 SD$ X M + 0,5 SD S e d a

4 $M - 1,5 SD$ X M - 0,5 SD K u r a n

5 X M - 1,5

S D K u r a n g S e k a l i

Deskripsi :

M = Nilai rata-rata

X = Skor

SD = Standar Deviasi

2. Langkah _ pengumpulan data

Penerapan pengumpulan data di belajar adalah faktor penting karena mengaitkan langsung dengan data itu akan digunakan di belajar ini , maka di

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,1%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 2 id: 60

pengumpulan data peneliti Melakukan langkah _ _ belajar ini sebagai berikut

:

a. Pemanasan

Pemanasan diberikan ke murid dengan tujuan untuk persiapan perawakan murid sebelum Melakukan tes . Pemanasan sangat penting untuk tubuh Menggunakan menghindari cedera otot juga bukan sendi . Pemanasan di belajar ini menutupi Lari menghilangkan lapangan dan fleksibilitas .

b. Pengarahan sebaik hadiah contoh uji

Mengarahkan dan memberi contoh gerakan di Melakukan uji sebaik peraturan tes Tujuannya agar siswa yang tergabung dalam di Sampel 49 memahami sebaik memahami bagaimana prosedur ujian yang akan dilakukan , sehingga murid bisa Melakukan uji oleh maksimal dan terbaik mungkin .

c. Pengumpulan data

Setelah semua program di atas sudah dipegang jadi melangkah Berikutnya adalah Melakukan uji ke utuh bergabung dengan siswa _ di sampel. Teknik pengumpulan data dalam belajar ini adalah uji pengukuran yang dikutip _ dari sejumlah sumber . Sebelumnya peneliti memberikan harus - memiliki instruksi dilakukan oleh testi agar tidak terjadi kesalahan momen Melakukan tes . Adapun tujuannya dilakukan uji itu adalah untuk penuh arti

hasil yang dicapai siswa . _

F.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,08%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 2 id: 61

^{sumber daya!}
Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data dan menganalisis data yang telah

mengumpulkan

digunakan metode statistik . T e k n i k a n a l i s i s d a t a y a n g d i g u n a k a n d a l a m p e n e l i t i a n i n i a d a l a h s t a t i s t i k d e s k r i p t i f d e n g a n p r e s e n t a s e . S t a t i s t i k d e s k r i p t i f a d a l a h s t a t i s t i k y a n g b e r f u n g s i u n t u k p e r b a i k i s k r i p t i f k a n _ k a m u t a h u a n g g o t a n _ _ _ g a m b a l a r i t e r h a d a p o l e h y e k y a n g p a d a t e l i t i m e l a l u i d a t a p o p u l e r _ _ s e b a g a i m a n a a d a n y a , t a n p a m e l a k u k a n a n a l i s a d a l a h d a n k e s i m r u m a h y a n g b e r l a k u u n t u k u m u m .

S e t e l a h d a t a d i n i l a i o l e h , _ l a n g k a h b e i k u t i n y a a d a l a h m e n g a n a l i s i s d a t a u n t u k l a k i - l a k i a r i k k e s i m p u l

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,33%** <http://artist.cdjournal.com/a/dan/220365> id: 62

a n d a r i p e n e l i t

i a n y a n g d i l a k u k a n . A l i s i s _ d a t a y a n g d i g u n a k a n d a

r i p e n

e l i t i a n i n i m e n g g u n a k a n t e k n i k a n a l i s i s d e s k r i p t i f k u a n t a k u 5 0 t a t i f d e n g a n p e r s e n t a s e . M e n u u r u t S a n g a t m e n y e n a n g k a n _ _ A r i k u n t o (1 9 9 9 8) d a l a m D w s a y a A s t u t i (2 0 0 7 : 3 6) r u m u s y a n g d i g u n a k a n a d a l a h s e b a g a i b e r i k u t :

Rumus : $P =$

K e t e r a n g a n :

$P = P r s e n t a s e _ y a n g d i c a r i$

$F = F r e k u e n s i$

$N = J u m l a h _ T a n g g a p i e n$

 **Plagiarisme terdeteksi: 1,41%** <http://simki.unpkediri.ac.id> + 6 sumber daya! id: 63

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas V SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Kemampuan motorik siswa diamati dari serangkaian tes yang meliputi kelincahan, koordinasi mata tangan, keseimbangan, dan kecepatan. Deskripsi data penelitian ini, berdasarkan pada data hasil pengukuran yang diperoleh dari lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi skor maksimal, skor minimal, mean (rata-rata), dan standar deviasi secara rinci sebagai berikut ini

1. Kemampuan Motorik

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas V SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Pengategorian data didasarkan pada nilai mean dan standar deviasi hasil penghitungan. Data terlebih dahulu dibuat dalam bentuk T-score untuk menyetarakan data karena adanya perbedaan satuan hasil pengukuran. Hasil analisis data dalam penelitian ini meliputi kemampuan motorik dan masing-masing item tes kemampuan motorik.

49 Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk T-score dari keempat item tes tersebut dijumlahkan hasil dari perhitungan tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik siswa

putra

kelas V SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung.

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 293.37 dan nilai minimum 256.59. Rerata diperoleh sebesar 273.24

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,46%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pd...> + 3 id: 64

dan standar deviasi sebesar 12.39. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Berikut tabel distribusi frekuensi tingkat kemampuan motorik siswa putra di SDN Sukodono secara keseluruhan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa

Putra di SDN Sukodono.

No Interval Kategori Frekuensi Persentase

1 292 Baik Sekali 2 9,52%

2 279 - 291 Baik 6 28,57%

3 267 - 278 Sedang 5 23,81%

4 254 - 266 Kurang 8 38,1%

5 254 Kurang Sekali 0 0 %

Jumlah

Ju

21

2

100%

100

Apabila digambarkan dalam histogram, berikut gambar frekuensi

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,16%** <http://simki.unpkediri.ac.id> + 3 sumber daya! id: 65

tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas V SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung.

50

0 51

Gambar 4.1. Histogram Tingkat Kemampuan Motorik Siswa

Putra di SDN

Sukodono

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,21%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pd...> id: 66

dalam kategori

kurang sekali sebanyak 0 siswa (0%), kategori kurang sebanyak 8 siswa (38,10%), kategori sedang sebanyak 5 siswa (23,81%), kategori baik sebanyak 6 siswa (28,57

%), dan kategori baik sekali sebanyak 2 siswa

(9,52%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas V SDN

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,18%** <http://simki.unpkediri.ac.id> + 4 sumber daya! id: 67

Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung masuk dalam kategori kurang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan motorik siswa putra kelas V SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,21%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pd...> id: 68

dalam

kategori kurang sekali sebanyak 0 siswa (0%), kategori kurang sebanyak 8 siswa (38,10%), kategori sedang sebanyak 5 siswa (23,81%), kategori baik sebanyak 6 siswa (28,57

%), dan kategori baik sekali sebanyak 2 siswa

(9,52%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan motorik 52

siswa putra kelas V SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung masuk dalam kategori Kurang. Kemampuan motorik adalah kemampuan individual yang mendasari penampilan berbagai keterampilan motorik

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,3%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pdf> + 3 id: 69

sumber daya!
yang dijadikan sebagai landasan dasar untuk meningkatkan perkembangan keterampilan gerak sesuai pertumbuhan. Seseorang memiliki tingkat kemampuan motorik yang tinggi akan mendukung individu dalam aktivitas jasmani dan olahraga tanpa mengalami kesulitan gerak yang berarti jika dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang

rendah.

Perkembangan motorik merupakan suatu proses sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan bersinambung gerakan individu yang meningkat dari sederhana, tidak terorganisasi, tidak terampil-keterampilan gerak yang kompleks dan terorganisasi dengan baik. Pada dasarnya,

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,17%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pdf> + 5 id: 70

sumber daya!
kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik yang bukan gerak olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik.

Semakin tinggi

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,37%** <http://simki.unpkediri.ac.id> + 8 sumber daya! id: 71

kemampuan motorik seseorang akan dimungkinkan daya kerjanya akan menjadi lebih tinggi, dan begitu sebaliknya.

Dari data yang diperoleh maka dapat di deskripsikan bahwa tingkat kemampuan motorik yang dimiliki oleh siswa putra kelas V SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung masuk dalam kategori Kurang. Menurut Hustarda & Saputra (2000:21) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik

anak meliputi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pengaruh internal adalah yang diterima anak, diawali sejak anak masih dalam kandung ibunya. Oleh karenanya, kondisi ibu 53 pada saat mengandung akan sangat berpengaruh pada kemampuan motorik bayi (janin) yang sedang dikandung. Setelah anak dilahirkan faktor internal dan eksternal berpadu serta berinteraksi dengan lingkungan yaitu faktor-faktor: keturunan, status gizi, aktivitas fisik, sistem kelenjar hormon pertumbuhan, suku bangsa, kondisi sosial ekonomi, kondisi psiko-sosial, dan kecenderungan sekuler. Hal ini menunjukkan bahwa

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,07%** <https://core.ac.uk/download/pdf/83146704.pdf> + 2 id: 72

sumber daya!
kemampuan motorik atau kemampuan gerak dasar yang merupakan gambaran umum

kemampuan siswa dalam melakukan aktivitasnya

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,15%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 2 id: 73

sumber daya!
berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan sebagian siswa memiliki pengalaman gerak yang hampir sama, namun memiliki tingkat keterampilan yang berbeda-beda.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,18%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pdf> + 5 id: 74

sumber daya!
Kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, tinggi gerak yang bukan gerak olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik.

Semakin

tinggi kemampuan motorik seseorang maka dimungkinkan daya kerjanya akan menjadi lebih tinggi dan begitu

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,09%** <https://core.ac.uk/download/pdf/288473367.pdf> id: 75

sebaliknya. Oleh karena itu kemampuan gerak dapat dipandang sebagai keberhasilan di dalam melakukan

tugas keterampilan

gerak (Sukintaka, 2001: 47).

Fungsi utama kemampuan gerak (motor ability) adalah untuk mengembangkan

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,15%** <https://core.ac.uk/download/pdf/288473367.pdf> + 3 id: 76

kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Dengan memiliki kemampuan gerak yang baik tentu individu mempunyai landasan

untuk menguasai tugas

keterampilan gerak yang khusus. Dengan mengetahui status kemampuan gerak, diharapkan siswa maupun guru memberikan aktivitas

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,28%** <https://core.ac.uk/download/pdf/288473367.pdf> id: 77

yang tepat kepada

siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan dirinya atau setidak - tidaknya dapat mengurangi kelemahan yang dimilikinya. Jadi 54 semakin sering anak mengalami aktivitas gerak, unsur-unsur kemampuan motorik atau gerak dasar akan ikut terlatih dan akan menambah kematangan

dalam melakukan aktivitas olahraga maupun non olahraga.

Siswa sekolah dasar adalah peserta didik pada jenjang pendidikan dasar yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan jalur pendidik. Pembentukan kualitas fisik manusia pada dasarnya adalah proses yang harus diberdayakan sejak dini. Untuk menghasilkan kualitas fisik yang diharapkan tentunya tidak hanya didukung produktivitas yang prima saja akan tetapi juga harus mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik pula. Untuk itu perlu diciptakan kondisi yang kondusif dalam proses belajar mengajar dengan memperhatikan usia, penyediaan fasilitas yang sesuai dengan usia perkembangan secara anatomis, psikologis, biomekanik, motorik dan sosialisasi serta tenaga pengajar yang handal yaitu yang mampu mengembang kemampuan gerak atau motorik peserta didik atau individu dengan benar.

55

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,32%** <http://simki.unpkediri.ac.id> + 5 sumber daya! id: 78

kesimpulan bahwa tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas V SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung dalam kategori kurang sekali sebanyak 0 siswa (0%), kategori kurang sebanyak 8 siswa (38,10%), kategori sedang sebanyak 5 siswa (23,81%), kategori baik sebanyak 6 siswa (28,57

%), dan kategori baik sekali sebanyak 2 siswa (9,52%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas V SDN

 **Plagiarisme terdeteksi: 1,96%** <http://simki.unpkediri.ac.id> + 4 sumber daya! id: 79

Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung masuk dalam kategori kurang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi yang dapat dilakukan terkait dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Implikasi Teoritis

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari siswa putra kelas V SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung sebagai subyek penelitian, ternyata kemampuan gerak (motor ability) siswa putra kelas V SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten

Tulungagung sebagian besar adalah sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang sebagian besar memperoleh nilai kurang.

55 56

2. Implikasi Praktis

Dengan diketahuinya tingkat kemampuan gerak (motor ability) siswa putra kelas V SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung sebagian besar adalah kurang, maka hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan gerak (motor ability) siswa putra kelas V SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap program yang belum maupun sudah dilakukan sekaligus untuk menentukan program latihan tambahan yang akan diberikan. Guru olahraga akan lebih mudah dalam menetapkan sesi latihan maupun pembelajaran olahraga, karena kondisi faktual peserta didik telah diketahui secara pasti.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Tempat Penelitian

Setelah mengetahui kemampuan gerak (motor ability) yang dimiliki oleh siswa, diharapkan data yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh guru di dalam merancang serta mengembangkan setiap program latihan ekstrakurikuler ataupun pengembangan olahraga yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa.

2. Bagi Universitas

Sebagai bahan wacana maupun bahan referensi penulisan dan menambah pengetahuan di bidang olahraga.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya, mengingat masih ada banyak faktor yang mempengaruhi setiap individu dalam penguasaan gerak maka hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk melakukan penelitian lanjutan.

57

DAFTAR PUSTAKA

Albertus Fenanlampir dan Muhammad Muhyi Faruq. (2015). Tes & Pengukuran dalam Olahraga. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Andi Suhendro,

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,16%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 2 id: 80

dkk. (2007). Materi Pokok Dasar – dasar Kepelatihan. Jakarta: UT.

Apta Mylsidayu & Febi Kurniawan. (2015). Ilmu Kepeleatihan Dasar. Bandung : ALFABETA.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,49%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 7 id: 81

Elene Elyonora. (2012). Kemampuan Motorik Peserta Ekstra Kurikuler bola Voli di SMP Negeri 3 Gamping. Jurnal Kependidikan, (Online), tersedia: <http://www.upi.edu>, diunduh 22 Mei 2022.

Endang Rini Sukamti. (2007). Pengembangan Motorik. Diktat.Yogyakarta: FIK UNY.

Harsono. (1988). Coaching dan Aspek – Aspek Psikologis dalam Coaching. Jakarta: CV TambakKusuma.

Husdarto dan Yudha M. Saputra. (2000). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Erlangga.

Maksum, A. 2012. Metodologi Penelitian. Surabaya: Unesa University Press.

Mulyadi, M. 2011. Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDI, 15 (1). (Online), tersedia:

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENELI

TIAN+KUANTITATIF+DAN+KUALITATIF+SERTA+PEMIKIRA
N+DA SAR+MENGGABUNGKANNYA&btnG=, diunduh 5 Juni
2022

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,21%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 4 id: **82**

sumber daya
Nurhasan. (2000). Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga. Fakultas Pendidikan
Olahraga dan Kesehatan: Universitas Pendidikan Indonesia.
Pamuji Sukoco.(2004). Perkembangan Motorik Murid Sekolah Dasar
Purwomartani. Penelitian,FIK: Universitas Negeri Yogyakarta.

58

Ravi Risyad Sham. (2016). Hubungan Antara Motor Ability Siswa dengan
Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola di Sekolah Sepakbola Asli Anak
Desa (ASAD) 313 Purwakarta.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,28%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 7 id: **83**

sumber daya
Jurnal Kependidikan, (Online), tersedia:
<http://www.upi.edu>, diunduh 17 Mei 2022.
Rusli Lutan.(2001). Pendidikan Kebugaran Jasmani. Jakarta: Depdiknas.
Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.
Jakarta : PT RINEKA CIPTA

Sukadiyanto. (1997). Pembinaan Kondisi Fisik Petenis. Jakarta: PT PELTI.
Sukadiyanto. (2005).

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,11%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pd...> + 3 id: **84**

sumber daya
Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Yogyakarta:
FIK UNY
Sukintaka. (1992). Teori Bermain Untuk D2 PGSD

Pendidikan Jasmani dan
Kesehatan. Jakarta: Depdikbud.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,09%** http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik... + 4 id: **85**

sumber daya
Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem
Keolahragaan Nasional

55

Data Mentah Hasil Tes Motor Ability SDN Sukodono, Kecamatan Karangrejo,
Kabupaten Tulungagung

NO.

Jenis

Kelamin

Shuttle-Run

4x10 m (detik)

Lempar

tangkap bola

Strork Stand

Positional Balance

Lari cepat 30

m (detik)

I I I I I I I I I I

1 L 9,73 13,41 0 0 03.42 02.47 06.30 06.52

2 L 11,7 10,15 0 5 01.50 13.41 06.61 05.96

3 L 11,83 14,53 3 8 04.27 14.71 06.03 05.94

4 L 12,77 12,51 10 9 03.37 14.71 06.57 06.61

5 L 12,6 12,5 6 9 36.24 42.74 06.28 06.28

6 L 11,83 12,37 11 10 17.64 36.54 05.89 05.58

7 L 13,37 12,19 7 10 10.03 17.82 05.01 05.94

8 L 13,2 12,15 9 5 24.53 04.90 07.04 07.00

9 L 11,83 11,25 13 16 1.00.03 1.02.28 05.53 05.35

10 L 13,68 12,55 5 8 04.77 08.14 05.62 06.12

11 L 11,41 10.15 9 11 03.72 02.26 05.31 05.15
 12 L 11.61 11.83 12 11 15.75 18.49 05.88 05.94
 13 L 12.64 12.78 14 14 03.24 49.77 08.89 06.34
 14 L 14.15 12.87 4 9 02.20 01.03 06.15 06.40
 15 L 13.00 12.73 4 6 16.11 23.62 05.88 06.39
 16 L 12.82 13.27 11 12 18.90 12.64 04.41 07.29
 17 L 12.23 12.14 13 11 38.51 05.80 05.15 06.11
 18 L 12.10 12.01 20 20 23.63 23.94 05.22 05.62
 19 L 11.72 12.24 6 11 07.56 10.53 05.67 06.16
 20 L 12.46 12.15 11 10 02.96 09.41 06.18 06.40
 21 L 13.27 12.73 11 8 02.97 04.00 06.97 05.00 59

Tes Kemampuan Motorik

Total

Kelas

NO.

Shuttle-Run 4 x 10 meter

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,11%** <https://core.ac.uk/download/pdf/160004077.pdf...> + 4 id: 86

Lempar tangkap bola jarak 1
meter

Stork Stand Positional

Balance

Lari cepat 30 meter

Total

Detik T Score Point T Score Detik T Sore Detik T Score Skor katagori

V 1 11,83 45,38 11 41,72 36,54 48,18 5,58 46,34 181,61 Sangat Rendah

V 2 12,19 40,95 10 39,79 17,82 45,42 5,01 55,62 181,78 Sangat Rendah

V 3 12,15 41,44 9 37,87 24,53 46,41 7,00 23,22 148,93 Rendah

V 4 11,25 52,52 16 51,35 62,28 51,98 5,35 50,08 205,92 Rendah

V 5 12,55 36,52 8 35,94 8,14 43,99 5,62 45,69 162,13 Sangat Rendah

V 6 10,15 66,05 11 41,72 3,72 43,34 5,15 53,34 204,44 Sedang

V 7 11,61 48,09 12 43,64 18,49 45,52 5,88 41,45 178,70 Rendah

V 8 12,14 41,57 13 45,57 38,51 48,47 5,15 53,34 188,94 Sedang

V 9 12,01 43,17 20 59,05 23,94 46,32 5,22 52,20 200,73 Rendah

V 10 10,72 59,04 11 41,72 10,53 44,34 5,67 44,87 189,97 Sedang

V 11 12,15 41,44 11 41,72 9,41 44,17 6,18 36,57 163,90 Sedang

V 12 10,42 62,73 19 57,13 117,90 60,19 4,41 65,39 245,43 Sedang

V 13 10,3 64,21 20 59,05 77,62 54,24 4,63 61,80 239,30 Rendah

V 14 10,84 57,56 20 59,05 101,15 57,72 5,09 54,31 228,64 Tinggi

V 15 12,14 41,57 19 57,13 14,74 44,96 5,61 45,85 189,50 Tinggi

V 16 12,1 42,06 18 55,20 22,27 46,07 5,44 48,62 191,95 Tinggi

V 17 11,73 46,61 18 55,20 16,59 45,23 5,63 45,52 192,57 Sedang

V 18 12,09 42,18 11 41,72 10,87 44,39 5,40 49,27 177,56 Sedang

V 19 10,17 65,80 26 70,61 302,13 87,38 4,32 66,85 290,64 Sedang

V 20 10,55 61,13 23 64,83 60,36 51,69 4,76 59,69 237,34 Rendah

V 21 10,72 59,04 11 41,72 10,53 44,34 5,67 44,87 189,97 Sedang 59

59

Lampiran 1

60

60

Lampiran 2

61

61

Lampiran 3

62

62

Lampiran 4

Penafian:

Setiap informasi yang diberikan dalam laporan ini belum final dan merupakan subjek untuk tinjauan dan analisis manual. Silakan ikuti panduannya: [Rekomendasi penilaian](#)

Detektor Plagiarisme - Hak Anda untuk mengetahui keasliannya! ☐ SkyLine LLC